

BAB VI

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data temuan penelitian mengenai eksploitasi seksualitas wanita dalam media jurnalisme *online* yaitu portal berita Okezone.com yang dilakukan dengan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan lima kode analisisnya, dapat disimpulkan bahwa adanya bentuk dari pengeksploitasian seksualitas wanita yang dilakukan oleh media *Online* Okezone.com, bentuk tindakan eksploitasi tersebut terlihat dari penggunaan gambar-gambar wanita yang menggunakan pakaian terbuka yang memperlihatkan bagian-bagian tubuh mereka yang terlihat vulgar, hal ini merupakan tindakan yang berlawanan dengan salah satu kode etik dalam dunia jurnalisme yang melarang para jurnalis untuk menampilkan hal seksual atau vulgar dalam berita yang mereka sajikan, hal ini selain bertentangan dengan salah satu kode etik jurnalistik juga tidak sesuai dengan budaya Islami dan nilai agama di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai eksploitasi seksualitas wanita dalam media jurnalisme *online* Okezone.com, maka peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu:

Saran akademis,

- 1) Riset yang membahas terjadinya eksploitasi seksualitas wanita yang dilakukan dalam media massa dengan menggunakan analisis semiotika ataupun metode analisis lain perlu untuk diperbanyak lagi. Agar dapat mengungkap bentuk pengeksploitasian seksualitas wanita dalam bentuk lain serta membuka mata masyarakat terhadap adanya praktik tersebut.

Saran praktis,

- I. Pemanfaatan tubuh wanita di dalam media massa seperti hal ini, ada baiknya tidak dilakukan lagi untuk mencegah terjadinya kesenjangan antar *gender* dalam media massa. Berdasarkan dari potongan-potongan gambar yang dianalisis, terlihat bahwa daya tarik seksual wanita lebih dimanfaatkan sebagai objek jika dibandingkan dengan laki-laki. Wanita di dalam media massa digambarkan sebagai alat pemuas nafsu laki-laki dan dijadikan komoditas untuk menghasilkan pundi-pundi uang, dan buruknya hal seperti ini bisa menurunkan drajat kaum wanita di mata sosial.
- II. Pembuat artikel berita bertemakan *lifestyle* untuk menggunakan ide lain yang tidak hanya memanfaatkan daya tarik seksualitas kaum wanita, karena pemanfaatan tubuh wanita dalam media massa bisa memberikan dampak negatif di masyarakat. Dalam penyajian konten yang membahas seksualitas tubuh wanita, sebaiknya dilakukan proses *filter* yang lebih selektif untuk mengurangi atau menghindari penyajian gambar yang vulgar dari tokoh wanita agar hal seperti ini tidak sampai dikonsumsi oleh anak-anak atau remaja yang masih di bawah umur mengingat di zaman ini sangatlah mudah bagi anak-anak untuk mengakses situs-situs yang bersifat umum.